

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban penyelenggara kesehatan dalam kasus dugaan malpraktik medik di RSUP Dr. M. Djamil Padang. dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan hak dan kewajiban terkait apa hubungan Etika dan dampak sosial dari kasus dugaan malpraktik medik

Dalam konteks hak dan kewajiban terkait praktik medis, implementasi hak pasien dan kewajiban tenaga medis adalah fondasi penting. Hubungan etika muncul ketika tenaga medis menghormati hak pasien dan memenuhi kewajiban mereka dengan cermat. Kasus malpraktik medik, jika terjadi, dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap sistem kesehatan dan menimbulkan dampak sosial yang signifikan. Oleh karena itu, penerapan etika medis dan penegakan hak serta kewajiban dapat membantu mencegah dan mengurangi risiko kasus malpraktik, memastikan keamanan pasien, dan memperkuat integritas profesi medis.

2. Dampak dari Etika Pelayanan

Dampak dari etika pelayanan dalam konteks rumah sakit adalah menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang berkualitas, peduli terhadap pasien, dan mendukung praktik medis yang etis. Rumah sakit

yang menerapkan etika pelayanan dengan baik dapat membangun kepercayaan pasien, memperkuat kolaborasi antara tim medis, dan meningkatkan kepuasan pasien. Selain itu, kesadaran terhadap hak pasien dan kewajiban pemberi layanan dalam konteks medis dapat menciptakan atmosfer yang transparan dan berintegritas. Ini tidak hanya mendukung aspek klinis, tetapi juga menciptakan dampak positif secara sosial dengan memberikan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan, keadilan, dan etika profesi medis.

3. Upaya yang dilakukan Rumah Sakit dalam pelaksanaan hak dan kewajiban

Upaya yang dilakukan rumah sakit dalam pelaksanaan hak dan kewajiban mencerminkan komitmen terhadap etika pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dengan menghormati hak pasien dan memenuhi kewajiban pemberi layanan, rumah sakit dapat menciptakan lingkungan yang aman, transparan, dan peduli terhadap kebutuhan pasien. Ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem kesehatan, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan medis. Dalam keseluruhan, pelaksanaan hak dan kewajiban oleh rumah sakit tidak hanya menciptakan standar etis yang tinggi, tetapi juga berkontribusi pada pelayanan kesehatan yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

4. Identifikasi Tantangan

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi penyelenggara kesehatan, termasuk kurangnya pengetahuan tentang hak dan kewajiban, tekanan kerja yang tinggi, dan kurangnya insentif untuk

meningkatkan kualitas pelayanan. Kesimpulan ini menyoroti perlunya solusi yang holistik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

5. Peluang Perbaikan

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban penyelenggara kesehatan, skripsi ini merinci sejumlah peluang perbaikan. Ini mencakup pelatihan dan pendidikan lanjutan, implementasi sistem pelaporan insiden medis, dan pengembangan kebijakan rumah sakit yang mendukung praktik medis yang aman dan etis.

6. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Dengan memahami dan mengatasi perpoint-perpoint tersebut, skripsi ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kepercayaan ini merupakan fondasi utama dalam hubungan antara penyelenggara kesehatan dan pasien, yang pada gilirannya mendukung prestasi yang lebih baik dalam memberikan pelayanan medis yang berkualitas.

Dalam rangka menyempurnakan sistem kesehatan, pemahaman yang komprehensif terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban penyelenggara kesehatan di RSUP Dr. M Djamil Padang, sebagaimana dijelaskan dalam skripsi ini, menjadi landasan untuk implementasi perbaikan dan perubahan yang diperlukan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta kesimpulan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban penyelenggara

kesehatan dalam kasus dugaan malpraktik medik di RSUP Dr m Djamil Padang, memberikan saran kepada lembaga RSUP Dr. M. Djamil Padang :

1. Penguatan Pelatihan Profesional

Salah satu saran utama adalah perluasan dan penguatan pelatihan profesional bagi penyelenggara kesehatan di RSUP Dr. M Djamil Padang. Pelatihan ini harus mencakup aspek etika, pemahaman terkait hak dan kewajiban, serta peningkatan keterampilan teknis untuk mengurangi potensi kesalahan medis.

2. Implementasi Sistem Pelaporan Insiden Medis

Direkomendasikan untuk mengimplementasikan sistem pelaporan insiden medis yang efektif. Sistem ini dapat membantu mengidentifikasi potensi kasus malpraktik secara dini, memberikan transparansi, dan memberikan data yang dapat digunakan untuk perbaikan sistematis dalam penyelenggaraan kesehatan.

3. Pembentukan Komite Etika dan Keselamatan Pasien

Saran lainnya adalah pembentukan komite etika dan keselamatan pasien di RSUP tersebut. Komite ini dapat berperan sebagai lembaga yang independen untuk mengevaluasi kasus-kasus kontroversial, memberikan rekomendasi, dan memberikan panduan terkait etika pelayanan kesehatan.

4. Audit Internal dan Eksternal Rutin

Menganjurkan untuk melaksanakan audit internal dan eksternal secara rutin. Proses ini dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem, mengevaluasi kinerja penyelenggara kesehatan, dan

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan serta menghindari kesalahan medis.

5. Peningkatan Komunikasi dengan Pasien

Peningkatan komunikasi antara penyelenggara kesehatan dan pasien menjadi fokus penting. Mendorong praktik komunikasi yang jelas, terbuka, dan penuh empati dapat membantu mengurangi ketidakpuasan pasien serta mencegah konflik yang dapat berkembang menjadi kasus malpraktik.

6. Peninjauan Kebijakan Rumah Sakit

Saran ini mencakup peninjauan kebijakan rumah sakit yang berkaitan dengan hak dan kewajiban penyelenggara kesehatan. Perubahan atau peningkatan kebijakan yang mendukung penerapan standar etika dan praktik medis yang tinggi dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

7. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi dan perbaikan sistem kesehatan lokal dapat menjadi langkah yang efektif. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap hak mereka dan pemahaman tentang kewajiban penyelenggara kesehatan dapat membentuk hubungan yang lebih baik dan saling menguntungkan.

8. Kerjasama dengan Lembaga Profesional dan Regulator

Menganjurkan kerjasama yang erat dengan lembaga profesi medis dan lembaga regulator kesehatan. Keterlibatan aktif dalam kegiatan

kolaboratif dapat membantu menjaga standar profesi, memberikan panduan praktik terkini, dan memperkuat kontrol kualitas dalam pelayanan kesehatan.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan hak dan kewajiban penyelenggara kesehatan di RSUP Dr. M Djamil Padang, membawa dampak positif terhadap pelayanan kesehatan, dan mengurangi risiko kasus malpraktik medik.